

***The Role of The Board Of Directors Characteristics on Financial Performances  
Mediated By The Corporate Reputation***

**Ana Mardiana<sup>1</sup>**

**Anthony Holly<sup>2</sup>**

**Robert Jao<sup>3</sup>**

**Faculty Economics and Business, Atma Jaya Makassar University,  
Indonesia**

*Received 26 Juli 2024*

*Revised 15 Agustus 2024*

*Accepted 27 Oktober 2024*

<sup>1</sup>E-mail: ana.mardiana1902@gmail.com | <sup>2</sup>Correspondence Author

**ABSTRACT**

**Purpose** – This study is to analyze the effect of the number of directors (consisting of the proportion of women on board, the size of directors and the presence of foreign directors).

**Design/methodology/approach** – This study uses the theory of resource dependence. This study used purposive sampling method and in the sample pelicans used secondary data.

**Findings** – The results of this study indicate that the proportion of women in the board of directors is positive. The size of the Sukum board of directors has a significant positive effect on the company's reputation. The power of the foreign advisory board is a significant positive impact on reputational damage. This research shows that the company's reputation is not good for the company's reputation. the role of the company's reputation is able to mediate the need between the foreign board of directors and the company's financial persuasive persuasion.

**Originality** – The population in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research period of 2019-2021.

**Keywords** Company Reputation, Characteristics of the Board of Directors, Financial Performance

**Paper Type** Research Result



Contemporary  
Journal on Business  
and Accounting  
© Institut  
Transparansi dan  
Akuntabilitas Publik  
(INSPIRING)

*Peran Karakteristik Dewan Direksi Terhadap  
Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan*

Ana Mardiana<sup>1</sup>

Anthony Holly<sup>2</sup>

Robert Jao<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Atma Jaya Makassar,  
Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: ana.mardiana1902@gmail.com | <sup>2</sup>Correspondence Author

---

**ABSTRAK**

**Tujuan** – Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan direksi (terdiri dari proporsi wanita dalam dewan direksi, ukuran dewan direksi dan keberadaan dewan direksi asing) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi oleh reputasi perusahaan.

**Desain/metodologi/pendekatan**– Penelitian ini menggunakan teori ketergantungan sumber daya. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan dalam pemilihan sampel menggunakan data sekunder.

**Temuan** – Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan. Keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan. peran reputasi perusahaan mampu memediasi hubungan antara keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan

**Originalitas** – Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019-2021.

**Kata-kata Kunci** – *Reputasi Perusahaan, Karakteristik Dewan Direksi, Kinerja Keuangan*

**Jenis Artikel** *Research Result*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan (Krisyanuar, 2014). Persaingan bisnis antar perusahaan berarti masing-masing perusahaan berusaha untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih baik. Adanya persaingan bisnis menimbulkan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, karena peserta yang mengikutinya akan memberikan upaya yang terbaik agar dapat memenangkan persaingan. Ketika dua perusahaan bersaing untuk menawarkan produk yang sama mereka juga harus terus berusaha untuk meningkatkan penawarannya, termasuk harga (serupa.id, 8 Juli 2022). Sehingga hal itu yang akan meningkatkan perekonomian.

Saat ini persaingan bisnis antar perusahaan diketahui semakin kompetitif yang menyebabkan perusahaan tersebut harus memiliki kelebihan kompetitif untuk menjaga kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang buruk akan membuat harga saham menurun dan sebaliknya. Jika kualitas perusahaan yang baik akan memicu harga saham naik. Kinerja keuangan perusahaan dapat juga dilihat dari bagaimana kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien (Munawir, 2011). Modal yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola dengan baik, karena semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka semakin baik kinerja keuangan. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan itu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya (Candradewi *et al.*, 2016).

Setiap laporan keuangan akan dikatakan memiliki informasi didalamnya, jika dipublikasikan dapat memicu reaksi pasar. Reaksi dari pasar adalah respons yang dihasilkan dari informasi perubahan spesifik yang terjadi di pasar, khususnya pasar modal. Perubahan dalam pasar modal dinilai melalui reaksi dari investor sendiri. Respon yang positif cenderung timbul saat perusahaan memiliki reputasi perusahaan yang tinggi (Jao *et al.*, 2020). Selain itu, perusahaan yang memiliki sumber daya yang baik ternyata dapat menjadikan perusahaan memperoleh keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik.

Reputasi perusahaan digambarkan sebagai satu-satunya keunggulan kompetitif yang harus diketahui oleh pemegang saham perusahaan. Reputasi perusahaan merupakan indikasi seberapa dekat konsumen terhubung dengan kemampuan organisasi tersebut dalam memberikan layanan terbaik kepada konsumen afiliasi dan pelanggan mereka sendiri (Rahma, 2018). Reputasi sendiri dapat membantu perusahaan membangun kepercayaan karyawan, pelanggan, investor dan *stakeholders* lainnya (Mardiana *et al.*, 2021). Dalam menciptakan reputasi yang baik diperlukan tata kelola perusahaan, agar setiap tujuan dan maksud dari perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

*Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan penilaian dari 50 perusahaan terbuka di

Indonesia dan tercatat di BEI yang memiliki reputasi terbaik di tahun 2021 (crmsindonesia.org). Penilaian terbaik jatuh pada PT ABM Investama Tbk yang merupakan perusahaan yang berinvestasi pada sumber energi, layanan energi dan infrastruktur energi. Diketahui perusahaan energi, PT ABM Investama Tbk (ABM) berhasil mengembalikan kerugian 2020 menjadi laba bersih senilai US\$148 juta pada tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, ABM investama mencatat pertumbuhan pendapatan dari US\$606,40 juta menjadi US\$1,02 miliar (fortuneidn.com).

Perusahaan dengan reputasi yang baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena reputasi yang baik akan menjadi pertimbangan calon investor untuk percaya terhadap perusahaan tersebut. Kepercayaan calon investor timbul apabila dari sisi perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik, pengembangan produk yang meningkat dan pengembangan kualitas perusahaan yang terdiri dari karyawan atau dewan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Perusahaan dapat berhasil dan mencapai tujuannya, apabila perusahaan tersebut memiliki dasar yang kuat untuk mendukung perusahaan serta sosok pemimpin perusahaan dengan standar tinggi dan ketertarikan yang tulus terhadap perusahaan yang dijalankannya (Aluy *et al.*, 2017). Salah satu dari faktor kunci dari reputasi perusahaan adalah karakteristik yang dimiliki oleh dewan direksi (Jao *et al.*, 2022).

Melalui teori ketergantungan sumber daya yang dikemukakan oleh Pfeffer dan Salancik (1978), teori ini berdasar pada prinsip yang mengatakan sumber daya adalah kunci akan kemajuan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengontrol sumber daya merupakan dasar dari kekuatan. Dalam teori ini, kualitas sumber daya sangat penting dan sangat dibutuhkan. Kualitas dapat ditentukan dengan bagaimana keunggulan yang dimiliki perusahaan. Keunggulan terunik yang dimiliki oleh perusahaan terletak pada kekhasan dan keragaman dalam dewan direksi. Dewan direksi memiliki peranan yang sangat penting, karena memiliki komitmen untuk menegakkan standar etika bagi semua karyawan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan komersial dan finansial.

Berdasarkan Keputusan RUPST, PT Bank MNC International Tbk (BABP) merombak dewan direksinya pada Juli 2022 dengan mengangkat seorang wanita bernama Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur. Hal ini membawa dampak baik bagi bank ini, dilihat dari laba bersih yang dicapai sebesar Rp57,51 miliar hingga kuartal III/2022. Perolehan tersebut melesat 897,17 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, Rp5,77 miliar (finansial.bisnis.com).

Perombakan jajaran dewan direksi pada PT Bank MNC International Tbk (BABP) meningkatkan bisnis hingga tumbuh lebih pesat. Keberadaan wanita dalam dewan dianggap mampu meningkatkan pemantauan dan independensi dewan sehingga mendorong terciptanya tata kelola perusahaan (Maghfiroh dan Utomo, 2019). Kehadiran wanita dalam dewan direksi dipercaya dapat membantu

perusahaan untuk mengelola hubungannya dengan kelompok pemangku kepentingan utama seperti karyawan dan pelanggan.

Wanita diyakini memiliki beberapa keahlian yang akan membawa dampak pada perusahaan. Keahlian dalam *multitasking* menunjukkan bahwa wanita lebih cepat dan lebih terorganisir daripada pria ketika beralih dengan cepat diantara tugas-tugas. Disamping itu, memiliki komunikator yang handal menunjukkan bahwa wanita mengetahui bagaimana cara memompa semangat para bawahannya. Keberadaan wanita dalam dewan direksi memiliki pembawaan gemar melakukan analisis, seperti dalam proses menganalisis strategi yang diterapkannya diyakini telah berdasar pada pertimbangan yang seksama dan mampu mengantar kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

Jao *et al.* (2022) menjelaskan bahwa wanita di dalam dewan direksi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini memberikan pandangan bahwa, keberadaan wanita di dalam dewan direksi dapat meningkatkan reputasi perusahaan walaupun tidak secara signifikan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hartmann dan Carmenate (2020) yang menemukan bahwa kehadiran wanita di dalam dewan direksi perusahaan dinilai memberikan efek reputasi negatif dan tidak ada efek reputasi yang signifikan terhadap kehadiran wanita.

Selain proporsi *gender* wanita, ukuran dewan direksi menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan reputasi perusahaan (Jao *et al.*, 2022). Ukuran dewan direksi sendiri cenderung membawa dampak, semakin banyak dewan direksi maka, pekerjaan individu masing-masing anggota akan menjadi lebih terfokus. Bertambahnya jumlah anggota dewan direksi akan membuat hubungan dengan organisasi perusahaan lain lebih aman (Zulkarnain dan Mirawati, 2019). Hubungan dengan perusahaan lain dapat dibangun menggunakan kemampuan koneksi dan jaringan. Koneksi dan jaringan yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor yang berhubungan dengan kualitas perusahaan. Maka, diperlukan ukuran dewan direksi yang besar karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak metode untuk menghubungkan pihak eksternal dengan pihak mereka sendiri (Orozco dan Vargas, 2018). Disamping itu, Investor harus memandang pengetahuan dan koneksi eksternal yang dimiliki oleh manajemen agar dapat menjadi pertimbangan sebelum menanamkan modal.

Jao *et al.* (2022) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi akan memberikan kontribusi secara langsung. Ukuran dewan direksi yang konsisten akan meningkatkan arus kas perusahaan di Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah ukuran dewan direksi dalam suatu organisasi, volume pekerjaan keuangan terus meningkat. Namun menurut penelitian sementara Lu dan Wang (2015) tidak menemukan hubungan antara ukuran dewan dan reputasi perusahaan.

Selain ukuran dewan direksi yang dapat menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan, keberadaan tenaga kerja asing dalam dewan direksi diyakini dapat menambah keyakinan para calon investor untuk menanamkan

modalnya (Ramadhani, 2017). Dewasa ini, keberadaan WNA dalam jajaran dewan direksi menjadi salah satu ukuran *board diversity*. Dewan direksi dengan kebangsaan asing membawa opini dan perspektif yang beragam. Selain opini dan perspektif, bahasa, keyakinan, latar belakang dan pengalaman profesional juga menjadi salah satu pertimbangan mengapa saat ini dewan direksi mengangkat WNA dalam dewan direksi (Zulkarnain dan Mirawati, 2019). Keberadaan dewan direksi asing berusaha menerapkan prinsip tata kelola, yaitu independensi. Setiap perusahaan wajib mengoperasikan perusahaan secara independen supaya seluruh tenaga kerja tidak ada dominasi dan intervensi dengan pihak lain. Menurut Choi *et al.* (2012) dewan direksi asing memiliki tingkat independensi yang tinggi sehingga dengan kehadiran dewan direksi asing dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Oxelheim dan Randoy, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Velez (2012) mengemukakan bahwa karakteristik dewan seperti keahlian dewan cenderung meningkatkan reputasi perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Brammer *et al.* (2009); Nicolo (2015); Almutairi dan Quttainah (2020) mengatakan bahwa karakteristik dewan direksi memberikan dampak yang baik dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui reputasi perusahaan. Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan yang dilakukan Berezinets *et al.* (2018); Hartmann dan Carmenate (2020) mengatakan bahwa mengenai ukuran dewan direksi dan kehadiran wanita dalam dewan direksi belum dapat memengaruhi reputasi perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Jao *et al.* (2020). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pertama, peneliti menambah keberadaan dewan direksi asing sebagai variabel independen (X3) untuk melihat bagaimana dewan direksi asing dalam dewan direksi yang memiliki keterampilan akan memengaruhi reputasi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kedua, penelitian ini tidak menguji pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen dikarenakan beberapa penelitian telah memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian lainnya. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2019-2021.

Penelitian ini penting dilakukan sebab dewan direksi memegang peranan vital yang mengharuskan perusahaan untuk menyusun direksinya dengan baik. Dewan direksi yang beragam dapat menjadi sumber daya bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan. Reputasi perusahaan sebagai variabel intervening mampu meningkatkan kepercayaan calon investor karena reputasi perusahaan dianggap sebagai keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui kehadiran dewan direksi yang unggul dan reputasi yang baik, diharapkan calon investor untuk semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Ketergantungan Sumber Daya**

Teori ketergantungan sumber daya yang dikemukakan oleh Pfeffer dan Salancik (1978) menyatakan bahwa ketergantungan pada sumber daya yang “kritis” dan “penting” mampu mempengaruhi tindakan perusahaan. Sumber daya adalah kumpulan aset dan kemampuan istimewa perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki keunggulan unik dibandingkan perusahaan pesaing, ia akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada perusahaan tersebut. Keunggulan terunik yang dimiliki oleh perusahaan terletak pada kekhasan dalam dewan direksi (Dalpiaz et al., 2010).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan asetnya. Kinerja keuangan menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan keuangan berkaitan dengan peningkatan modal dan proses manajemen keuangan, yang seringkali diukur dengan indikator kecukupan keuangan, pendapatan, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan diyakini sebagai metode yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003).

### **Reputasi Perusahaan**

Reputasi perusahaan didefinisikan sebagai persepsi tentang perusahaan secara khusus dan umum oleh pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) atas dasar kegiatan usaha perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dan sejenisnya dalam menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Verhezen, 2015). Reputasi perusahaan pada dasarnya dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting. Reputasi perusahaan yang positif akan meningkatkan niat perilaku individu. Investor mungkin menganggap reputasi sebagai informasi penting, dan manajer dapat menggunakannya sebagai tongkat pengukur untuk meningkatkan kepercayaan pada produk dan layanan perusahaan (Riani et al., 2022).

### **Dewan Direksi**

#### **Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi**

Gender adalah status yang dikonstruksi melalui sarana sosial, budaya, dan psikologis berdasarkan karakteristik pribadi. Kehadiran wanita dalam perusahaan cenderung terlibat dalam upaya pengawasan perusahaan, dan juga dapat mempengaruhi upaya dewan strategi melalui metode yang digunakan untuk memilih keputusan (Fauziah, 2018). Memiliki lebih banyak dewan wanita dapat memberikan lebih banyak informasi. Wanita diyakini lebih memiliki rasa ingin tahu, mengajukan lebih banyak pertanyaan, memahami cara kerja perusahaan, dan memikirkan peran perusahaan.

### **Ukuran Dewan Direksi**

Menurut Siallagan dan Machfoedz (2006) seluruh anggota dewan direksi yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut sebagai ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi ditentukan oleh apa saja yang dapat memengaruhi proses pemantauan, pengambilan keputusan, dan pengungkapan (Ghabayen et al., 2016). Ukuran dewan direksi yang benar memungkinkan untuk meningkatkan spesies dan meningkatkan nilai spesies. Semakin besar dewan direksi, semakin baik operasi perusahaan dan semakin besar kapasitas perusahaan, semakin besar kepercayaan pemegang saham (Mishra dan Kapil, 2017).

### **Keberadaan Dewan Direksi Asing**

Dewan direksi asing membawa dampak pada sisi kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan dalam hal manajerial. Kemampuan manajerial dapat meliputi bagaimana pemahaman, kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial. Anggota dewan asing diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap penurunan biaya operasional karena direktur asing dapat membawa ide, pemikiran, pengetahuan dan keahlian kepada perusahaan serta berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Pengetahuan ilmiah dapat dimanfaatkan untuk melengkapi sumber eksternal saat mengimplementasikan aktivitas ekspansi dari berbagai segmen pasar strategis (Saragih, 2019).

### **Kerangka Teoretis**

Kinerja perusahaan adalah proses standar yang digunakan dalam dunia bisnis untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas operasi perusahaan. Informasi keuangan yang baik yang dapat menguntungkan pemangku kepentingan dari suatu organisasi. Diketahui, dalam perusahaan penting untuk terus menilai atau mengevaluasi pertumbuhan di perusahaan dari tahun ke tahun karena dapat memberikan gambaran pencapaian keberhasilan pada laporan keuangan yang akan menjadi informasi penting bagi banyak manajer (Sarmiento, 2018). Pencapaian keberhasilan pada laporan keuangan akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik, sehingga menciptakan daya tarik bagi calon investor.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan perusahaan yaitu reputasi perusahaan (Atriana, 2017). Reputasi perusahaan merupakan penghargaan yang ditawarkan oleh perusahaan karena adanya keunggulan-keunggulan yakni kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan akan terus dapat mengembangkan dirinya (Aryska, 2017). Menurut Lengkong et al. (2017) perusahaan dengan reputasi perusahaan yang baik akan menjadi investasi yang baik bagi investor, dan perusahaan akan lebih percaya diri terhadap kinerja perusahaan.

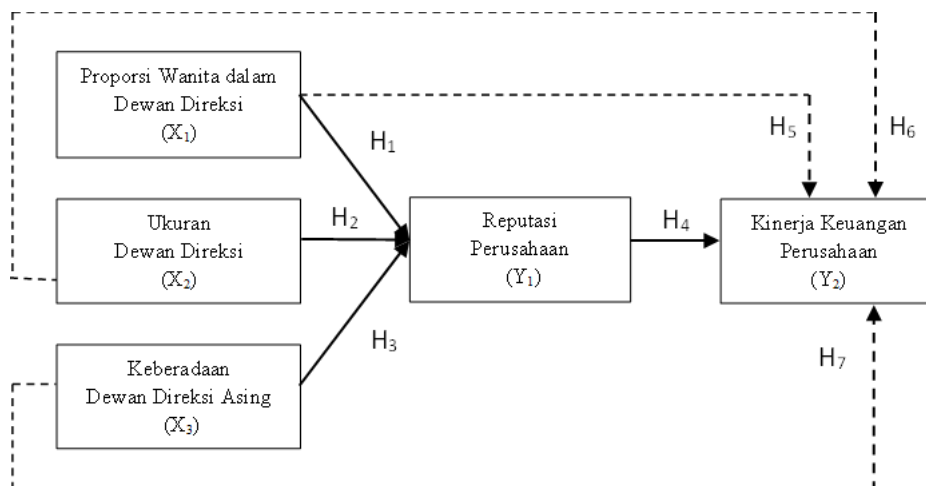
Menurut teori ketergantungan sumber daya, ketergantungan perusahaan pada sumber daya bersifat dependen. Perusahaan diyakini harus terus berusaha menghasilkan sumber daya yang lebih berkualitas agar citra perusahaan juga

makin membaik. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada sumber daya yang dimilikinya.

Dewan direksi memiliki beberapa karakteristik yang mampu menunjang kinerja perusahaan, salah satunya kehadiran wanita dalam dewan direksi. Memiliki lebih banyak wanita di dewan direksi dapat memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan. Kehadiran direktur wanita memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda dengan direktur pria, serta lebih partisipatif dan demokratis dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas yang dibawa wanita ke dewan juga dapat memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap aktivitas manajemen, karena meningkatnya heterogenitas di antara dewan, dengan tim manajemen puncak, dan CEO (Bear et al., 2010).

Selain proporsi gender wanita, ukuran dewan direksi menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan reputasi perusahaan (Jao et al., 2022). Ukuran dewan direksi yang lebih besar memberikan lebih banyak keahlian dan sumber daya bagi perusahaan. Perusahaan dengan dewan direksi yang besar membawa peluang yang baik untuk mengelola reputasi perusahaan dan menjalin hubungan dengan lingkungan eksternal (Musteen et al., 2010).

Selain ukuran dewan direksi yang dapat memberikan keragaman dalam perusahaan, keberadaan dewan direksi asing juga mampu memberikan keragaman yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sumber daya yang terampil merupakan aset yang paling penting dalam perusahaan. Menurut Saragih (2019) menyatakan bahwa pihak asing yang berperkara memiliki berbagai tingkat pengetahuan tentang strategi perusahaan.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoretis**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

H2: Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

H3: Keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

H4: Reputasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H5: Reputasi perusahaan memediasi proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H6: Reputasi perusahaan memediasi ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H7: Reputasi perusahaan memediasi keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian menurut tingkat explanatory research dengan menggunakan desain asosiatif. Variabel independen yang digunakan adalah karakteristik dewan direksi (wanita, ukuran dewan direksi dan dewan direksi asing), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan reputasi perusahaan sebagai variabel mediasi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Dalam penelitian ini, sumber data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)), website dari masing-masing perusahaan dan website Corporate Image Award.

## **Definisi Operasional**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan analisis untuk mengetahui seberapa baik dan benar suatu perusahaan yang telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan akan diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) (Assenga *et al.*, 2018). Formula ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Reputasi Perusahaan**

Reputasi perusahaan merupakan aset penting dalam perusahaan yang dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kepercayaan investor (Barney, 1991). Dalam penelitian ini menggunakan skor dari *Corporate Image Index* (CII) yang penilaiannya *quality*, *performance*, *responsibility*, dan *attractiveness* untuk mengukur reputasi perusahaan (Jao *et al.*, 2020)

### **Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi**

Proporsi wanita dalam dewan direksi menunjukkan jumlah wanita yang terdapat dalam jajaran dewan direksi terhadap keseluruhan dewan direksi. Mengacu pada penelitian Duppati *et al.* 2020, proporsi wanita dewan direksi dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi} = \frac{\sum \text{Anggota Dewan Direksi Wanita}}{\sum \text{Anggota Dewan Direksi}}$$

### **Ukuran Dewan Direksi**

Ukuran dewan direksi adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Jumlah anggota dewan yang lebih besar dapat meningkatkan kemampuan dewan direksi untuk memantau tindakan oportunistik manajemen. Mengacu pada penelitian Karina dan Sufiani (2020) ukuran dewan direksi dalam perusahaan dapat diukur dengan menggunakan formula:

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

### **Keberadaan Dewan Direksi Asing**

Keberadaan dewan direksi asing dalam perusahaan diyakini dapat mengelola dan mengawasi perusahaan dengan baik dan memastikan kepentingan pemegang saham terpenuhi. Mengacu pada penelitian Astuti (2017) keberadaan dewan direksi asing dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Keberadaan Dewan Direksi Asing} = \frac{\sum \text{Anggota Dewan Direksi Asing}}{\sum \text{Anggota Dewan Direksi}}$$

### **Metode Analisis**

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan dua persamaan struktural yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan:

$$Y_1 = \beta_{y1x1}X_1 + \beta_{y1x2}X_2 + \beta_{y1x3}X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \beta_{y2y1}Y_1 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

$X_1$  = Proporsi wanita dalam dewan direksi

$X_2$  = Ukuran dewan direksi

$X_3$  = Keberadaan dewan direksi asing  
 $Y_1$  = Reputasi Perusahaan  
 $Y_2$  = Kinerja Keuangan  
 $\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Simultan

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| Variabel Independen                    | Variabel Dependen   | F    | Sig  |
|----------------------------------------|---------------------|------|------|
| 1. Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi | Reputasi Perusahaan | 6,01 | 0,00 |
| 2. Ukuran Dewan Direksi                |                     |      |      |
| 3. Keberadaan Dewan Direksi Asing      |                     |      |      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Hasil uji simultan memperlihatkan substruktur 1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen pada substruktur 1 (Proporsi wanita dalam dewan direksi, ukuran dewan direksi dan keberadaan dewan direksi asing) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *intervening* reputasi perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana variabel bebas dapat dipengaruhi oleh pengaruh bersama (simultan) dari nilai *adjusted R-square* (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Struktur Model | R     | R Square | Adjusted R Square |
|----------------|-------|----------|-------------------|
| Substruktur 1  | 0,539 | 0,291    | 0,242             |
| Substruktur 2  | 0,376 | 0,141    | 0,123             |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Pengujian  $R^2$  pada persamaan substruktur 1 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,242 yang menunjukkan bahwa 24,2% variabel reputasi perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel proporsi wanita dalam dewan direksi, ukuran dewan

direksi, dan keberadaan dewan direksi asing. Adapun sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain yang ada dalam penelitian ini.

Pengujian  $R^2$  pada persamaan substruktur 2 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,123. yang menunjukkan bahwa 12,3% variabel reputasi perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel proporsi wanita dalam dewan direksi, ukuran dewan direksi, dan keberadaan dewan direksi asing. Adapun sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain yang ada dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Parsial

Menurut Ghozali (2012), Uji beda t-tes digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan secara parsial variabel dependen.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Persamaan Jalur**

| Struktur Model                                                  | Standardized B | Sig  | Keterangan     |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|------|----------------|
| <b>Substruktur 1</b><br>(Pengaruh terhadap Reputasi Perusahaan) |                |      |                |
| - Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi                           | 0,172          | 0,19 | Tidak Signifil |
| - Ukuran Dewan Direksi                                          | 0,278          | 0,03 | Signifikan     |
| - Keberadaan Dewan Direksi A                                    | 0,484          | 0,00 | Signifikan     |
| <b>Substruktur 2</b><br>(Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan)    |                |      |                |
| Reputasi Perusahaan                                             | 0,376          | 0,00 | Signifikan     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Pembahasan uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Proporsi wanita dalam dewan direksi memiliki pengaruh sebesar 0,172 dan tingkat signifikansi 0,191 (lebih besar dari  $\alpha = 0,050$ ), artinya bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan. Oleh karena itu,  $H_1$  ditolak.
2. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh sebesar 0,278 dan tingkat signifikansi 0,035 (lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$ ), artinya bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Oleh karena itu,  $H_2$  diterima.

3. Keberadaan dewan direksi asing memiliki pengaruh sebesar 0,484 dan tingkat signifikansi 0,001 (lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$ ), artinya bahwa keberadaan dewan direksi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Oleh karena itu,  $H_3$  diterima.
4. Reputasi perusahaan memiliki pengaruh sebesar 0,376 dan tingkat signifikansi 0,008 (lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$ ), artinya bahwa reputasi perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu,  $H_4$  diterima.

#### Hasil Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu reputasi perusahaan. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut memengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Sobel (Sobel Test)**

| Kombinasi Vari        | Nilai Estima | Standard Err | <i>p value of S Test</i> | Keterangan    |
|-----------------------|--------------|--------------|--------------------------|---------------|
| Wanita → KI<br>Via RP | 1,641;0,021  | 1,236;0,008  | 0,118                    | Tidak Signifi |
| Ukuran → KI<br>Via RP | 0,095;0,021  | 0,044;0,008  | 0,048                    | Signifika     |
| Asing → KK<br>Via RP  | 6,209;0,021  | 1,668;0,008  | 0,016                    | Signifika     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Pengaruh proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan memiliki *p-value* sebesar 0,118 > 0,05. Dengan demikian,  $H_5$  ditolak.

Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui reputasi perusahaan memiliki *p-value* sebesar 0,048 < 0,05 Dengan demikian,  $H_6$  diterima.

Pengaruh keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui reputasi perusahaan memiliki *p-value* sebesar 0,016 < 0,05. Dengan demikian,  $H_7$  diterima.

#### PEMBAHASAN

##### Pengaruh Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi terhadap Reputasi Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan. Artinya, proporsi wanita yang relatif kecil dalam perusahaan kurang mampu

meningkatkan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan, **ditolak**.

Wanita dalam dewan direksi dapat meningkatkan reputasi perusahaan walaupun tidak secara signifikan terhadap reputasi perusahaan. Dalam penelitian ini, persentase dewan direksi wanita sebesar 24,2%, sehingga pengaruhnya terhadap reputasi perusahaan di Indonesia tidak kuat. Persentase yang masih teramat kecil ini, disebabkan oleh adanya bias gender yang luas di Indonesia yang menganggap bahwa wanita kurang cocok untuk posisi eksekutif puncak. Wanita dalam dewan direksi diyakini masih sulit untuk bisa mengembangkan karir, karena banyaknya tantangan yang harus dihadapi, baik di level regional maupun perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya menyatakan bahwa dewan direksi wanita merupakan alat penting dalam menjaga hubungan dengan lingkungan eksternal. Karena dalam penelitian ini persentase jumlah anggota dewan direksi wanita masih relatif kecil, sehingga tidak mampu menciptakan hubungan yang kuat dengan reputasi perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hartmann dan Carmenate (2020) yang mengatakan bahwa kehadiran wanita dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh akan reputasi perusahaan dikarenakan kecilnya jumlah sampel yang digunakan.

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Reputasi Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Artinya semakin besar jumlah anggota dalam dewan direksi maka dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan, **diterima**.

Jumlah anggota direksi yang tinggi dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Semakin tinggi jumlah anggota, semakin menciptakan jaringan dengan orang-orang di luar perusahaan dan memastikan strategi yang baik (Preffer dan Salancik, 1978). Network yang tercipta mampu memberikan informasi kepada investor terkait kualitas perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan dewan yang besar dengan pengetahuan khusus yang sesuai dengan bidangnya agar dapat lebih terfokus dan menciptakan reputasi perusahaan (Oba et al., 2014).

Sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya menjelaskan bahwa dengan besarnya ukuran dewan direksi dalam perusahaan akan membawa keberagaman sumber daya yang sangat berharga. Dalam teori ini menekankan bahwa semakin besar ukuran dewan direksi akan membawa perbedaan dalam perusahaan, yang dimana anggota dewan direksi akan dengan mudah memiliki koneksi dengan lingkungan eksternal. Selain itu, dengan banyaknya dewan direksi akan membawa lebih banyak informasi dan sumber daya yang dimana

akan berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan akan memberikan performa yang baik bagi perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Orozco dan Vargas (2018) bahwa perusahaan dengan dewan direksi yang besar cenderung menunjukkan reputasi perusahaan yang lebih tinggi.

#### **Pengaruh Keberadaan Dewan Direksi Asing terhadap Reputasi Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Artinya, semakin banyak jumlah anggota dewan direksi dari bangsa asing maka akan meningkatkan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan, diterima.

Kehadiran direktur asing dalam dewan direksi membawa beberapa perbedaan, sehingga reputasi perusahaan ikut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan dewan direksi dari luar negeri memiliki keunggulan tersendiri seperti perbedaan yang terlihat pada praktik kerja yang berbeda dan perbedaan pemikiran mengenai peran anggota dalam mengendalikan perusahaan (Ararat et al., 2010). Dewan direksi asing diyakini memiliki keunggulan lain seperti adanya pengetahuan dan keahlian pasar luar negeri.

Sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya, teori ini menjelaskan bahwa dewan direksi merupakan alat yang signifikan untuk mengalokasikan sumber daya eksternal dan memelihara hubungan dengan lingkungan eksternal. Dengan keberadaan dewan direksi asing yang mampu memberikan keahlian, pengalaman dan latar belakang yang beragam, maka dengan itu dewan direksi akan melakukan tugas-tugas dengan lebih efisien karena memiliki fasilitas sumber daya yang memadai. Selain itu, keberadaan dewan direksi asing akan membawa perusahaan menuju reputasi yang baik, karena memiliki koneksi dengan pihak luar dan akan mempengaruhi pada proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, keberadaan dewan direksi asing pada perusahaan berpengaruh besar terhadap peningkatan reputasi perusahaan.

#### **Pengaruh Reputasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi reputasi suatu perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan ikut meningkat. Oleh karena itu H4 yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, **diterima**.

Reputasi perusahaan yang tinggi secara tidak langsung mempengaruhi permintaan dan penawaran produk dan secara bertahap meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Oktavianus et al., 2022). Reputasi dalam perusahaan diartikan sebagai hasil evaluasi oleh kelompok pemangku kepentingan terkait

dengan kemungkinan suatu perusahaan dapat memenuhi harapannya. Reputasi yang baik mencerminkan kualitas dan keandalan yang unggul dari produk perusahaan atau layanan yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga mempengaruhi perilaku pelanggan dalam hal kepuasan, loyalitas atau kemauan untuk membayar lebih (Rao *et al.*, 2004).

Sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya, teori ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan unik dibandingkan perusahaan pesaing, ia akan memiliki kekuatan yang lebih besar dari perusahaan tersebut. Dilihat melalui lensa berbasis sumber daya, reputasi perusahaan dipandang sebagai sumber daya yang tidak berwujud, berharga, tidak tergantikan, tidak dapat ditiru dan unik yang dimiliki oleh perusahaan yang membuat perusahaan pesaing untuk berat membuat sebuah replika. Selain itu dengan reputasi yang baik akan mengambil banyak manfaat dalam bentuk pengurangan biaya negosiasi dan peningkatan penjualan karena pembelian yang meningkat yang dilakukan oleh pelanggan (Eberl dan Schwaiger, 2005). Dengan demikian, reputasi perusahaan yang tinggi memberikan keyakinan terhadap pihak eksternal bahwa perusahaan telah mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kaur dan Singh, 2018) bahwa perusahaan dengan reputasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### **Peran Reputasi Perusahaan dalam Memediasi Hubungan Proporsi Wanita dalam Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan tidak mampu memediasi hubungan proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu,  $H_5$  yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan memediasi proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan, **ditolak**.

Wanita dalam dewan direksi masih relatif kecil. Wanita di Indonesia diyakini masih sulit untuk mengembangkan karir, karena banyaknya tantangan yang harus dihadapi, dan juga masih harus menghadapi tekanan sebagai ibu rumah tangga (liputan6.com). Menurut Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziyah dalam acara Women Lead Forum 2021 menyebutkan, ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh seorang wanita yaitu beban ganda, seksisme, stereotip dalam masyarakat dan diskriminasi berbasis gender hingga pelecehan seksual (jalin.co.id).

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya yang menyatakan bahwa dewan direksi wanita merupakan alat penting dalam mengalokasi sumber daya eksternal dan menjaga hubungan organisasi. Karena proporsi wanita dalam penelitian ini relatif kecil, sehingga tidak cukup memberikan hubungan yang kuat. Dalam perusahaan, wanita dalam dewan direksi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas karyawan.

Wanita dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi perusahaan karena direktur wanita membawa sumber daya yang berbeda dan berharga yang dapat meningkatkan pengambilan keputusan dewan. Namun dalam penelitian ini, proporsi wanita dalam dewan direksi masih sangat kecil, sehingga pengaruhnya kurang kuat terhadap reputasi perusahaan. Dengan demikian, reputasi perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan

#### **Peran Reputasi Perusahaan dalam Memediasi Hubungan Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan mampu memediasi hubungan ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, H<sub>6</sub> yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan memediasi ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan, **diterima**.

Reputasi perusahaan memiliki peran dalam memediasi ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Reputasi diartikan sebagai keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Dewan direksi yang relatif besar, akan memberikan dampak pada keputusan yang diambil oleh dewan direksi yang tidak hanya berfokus dalam satu pihak saja, namun lebih memikirkan dengan pandangan yang lebih luas. Chaganti *et al.* (1985) menemukan bahwa perusahaan yang sukses memiliki dewan direksi yang lebih besar daripada perusahaan kecil yang tidak bertahan.

Sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya yang menyatakan bahwa dewan direksi membawa berbagai keberagaman sumber daya yang berharga kepada perusahaan. Jumlah dewan direksi yang lebih besar membawa peluang lebih besar untuk lebih banyak tautan (Coles *et al.*, 2008). Sumber daya adalah kumpulan aset dan kemampuan istimewa perusahaan. Semakin banyak dewan direksi mampu memberikan dampak pada operasional perusahaan agar berjalan dengan baik, dengan demikian kepercayaan para pemegang saham akan semakin meningkat kepada perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao *et al.* (2022) bahwa reputasi perusahaan memiliki peran dalam memediasi ukuran dewan direksi dan kinerja keuangan perusahaan.

#### **Peran Reputasi Perusahaan dalam Memediasi Hubungan Keberadaan Dewan Direksi Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan mampu memediasi hubungan keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, H<sub>7</sub> yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan memediasi keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan, **diterima**.

Keberadaan dewan direksi asing menawarkan keunggulan seperti ide, gagasan, pengetahuan dan keahlian baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Dewan direksi asing diyakini dapat memonitor dan memiliki informasi yang jauh lebih baik (Ujunwa, 2012). Keberadaan dewan direksi asing akan membantu perusahaan dengan menyediakan keahlian global dan memberikan pengawasan secara independen (Zulkarnain dan Kusuma, 2019).

Sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya, yang menekankan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan sumber daya kritis dan langka dari lingkungan yang berkontribusi terhadap efektivitas perusahaan. Keanekaragaman yang dimiliki perusahaan seperti adanya bangsa asing dalam dewan direksi diyakini akan membawa opini dan perspektif yang beragam, bahasa, keyakinan, latar belakang keluarga dan pengalaman profesional berbeda antara suatu negara dengan negara lain. Sehingga, dengan membawa keunggulan yang beragam, pengetahuan dan keterampilan unik diharapkan mampu untuk menangani tantangan lingkungan eksternal dan beragam kelompok pemangku kepentingan. Sumber daya yang baik akan membawa dampak terhadap kualitas perusahaan itu sendiri, yang akan memberikan pengaruh juga terhadap reputasi perusahaan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk untuk menganalisis peran karakteristik dewan direksi terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh reputasi perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa wanita di Indonesia masih terikat dengan budaya yang ada, sehingga persentase wanita dalam dewan direksi di Indonesia masih relatif kecil. Oleh karena itu, diperlukan keberagaman yang besar, agar dapat meningkatkan pemahaman pada lingkungan internal maupun eksternal.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi yang besar dinyatakan memiliki keunggulan dalam segi informasi dibandingkan ukuran dewan direksi yang relatif kecil. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dewan yang besar dengan pengetahuan khusus yang sesuai dengan bidangnya agar dapat lebih terfokus dan menciptakan reputasi perusahaan.
3. Keberadaan dewan direksi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan direksi dari bangsa asing akan memberikan perbedaan seperti keunggulan tersendiri yang dapat dilihat dari segi pengalaman yang berbeda dan ide yang berbeda, sehingga keunggulan

tersebut akan memberikan reaksi positif terhadap calon investor dan akan membawa perusahaan mencapai reputasi yang baik.

4. Reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi yang baik akan menarik karyawan yang baik, menghasilkan produk baru dan inovatif serta pelayanan yang baik dan akan memberikan banyak manfaat dalam bentuk pengurangan biaya negosiasi dan peningkatan penjualan karena pembelian yang meningkat yang dilakukan oleh pelanggan sehingga hal itu akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
5. Reputasi perusahaan tidak mampu memediasi proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, wanita di Indonesia diyakini masih sulit untuk mengembangkan karir karena dalam budaya di Indonesia, wanita tidak memiliki posisi yang setara seperti pria. Sehingga dengan proporsi wanita yang relatif kecil, tidak menunjukkan kontribusi yang baik dalam perusahaan.
6. Reputasi perusahaan mampu memediasi hubungan ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan besarnya jumlah dewan direksi dalam perusahaan akan melakukan penataan atau penempatan setiap seksi di bidang tertentu yang akan lebih memberikan kesan yang lebih berfokus pada tugas dan tanggung jawab masing-masing dibandingkan dengan jumlah dewan direksi yang lebih kecil. Sehingga akan terjadi peningkatan kepercayaan oleh pihak eksternal dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
7. Reputasi perusahaan mampu memediasi keberadaan dewan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keanekaragaman yang dimiliki perusahaan seperti adanya bangsa asing dalam dewan direksi akan membawa opini dan perspektif yang beragam, bahasa, keyakinan, latar belakang keluarga dan pengalaman profesional berbeda antara suatu negara dengan negara lain. Sehingga akan membawa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang akan berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik

Penelitian ini menguatkan teori ketergantungan sumber daya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi perusahaan agar dapat lebih memfokuskan pada peningkatan keunggulan pada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat lebih memilih pemegang kepentingan yang lebih memiliki pengalaman dan kualifikasi yang beragam dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik, sehingga keberlangsungan suatu perusahaan dapat terjaga hingga masa yang akan datang. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat membantu

investor untuk menentukan kinerja perusahaan yang baik melalui berbagai informasi penting yang terkandung dalam laporan tahunan, agar dapat menentukan perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat untuk berinvestasi. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan dapat mengatasi hal-hal berikut:

1. Dapat menambah jumlah periode pengamatan.
2. Menggunakan alat ukur yaitu skor “maskulin dan feminin”
3. Menggunakan kriteria sampel yang lebih luas.
4. Mempertimbangkan indikator tata kelola perusahaan yang akan digunakan seperti kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2020). Foreign directors and corporate governance in Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(4), 765-791.
- Aluy, C. A., Tulung, J. E., & Tasik, H. (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 734.
- Ararat, M., Aksu, M., & Cetin, A. T. (2010). Impact of Board Diversity on Boards Monitoring Intensity and Firm Performance: Evidence from the Istanbul Stock Exchange. Evidence from the Istanbul Stock Exchange (SSRN Scholarly Paper No. 1572283).
- Aryska. (2017). Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Kasus Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru). *JOM FISIP*, 4(1).
- Assenga, M., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance International Journal of Business in Society*, 18(1).
- Astuti, M. (2017). Analisis Kebijakan Indonesia Menghadapi Tenaga Kerja Asing dalam Pasar Bebas. *Islamic Economic Journal*, 16(1), 1-14.
- Atriana, N. (2017). Pengaruh Reputasi dan Inovasi Produk Tabungan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah di Bandar Lampung. Thesis.
- Barney. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Bear, S., Rahman, N., & Post, C. (2010). The Impact of Board Diversity and Gender Composition on Corporate Social Responsibility and Firm Reputation. *Journal of Business Ethics*, 97, 207-221.
- Berezinets, I. V., Garanina, T. A., & Ilina, Y. B. (2018). Social Capital of Women Directors and Financial Performance of a Company: Empirical Study. St Petersburg State University.

- Brammer, S., & Pavelin, A. M. (2009). Corporate Reputation and Women on the Board. *British Journal of Management*, 20 (1), 17-29.
- Choi, H. M., Sul, W., & Min, S. K. (2012). Foreign Board Membership and Firm Value in Korea. *Management Decision*, 50(2), 207-233.
- Coles, J., Daniel, N., & Naveen, L. (2008). Boards: Does One Size Fit All? *Journal of Financial Economics*, 87.
- Chaganti, R., Mahajan, V., & Sharma, S. (1985). Corporate Board Size, Composition and Corporate Failure in Retailing Industry. *Journal of Management Studies*, 22(4), 400-417.
- Damara, D. (2022, November 9). Bank Milik Hary Tanoe (BABP) Cetak Laba Bersih Rp57,5 Miliar. Diambil kembali dari finansial.bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20221109/90/1596310/bank-milik-hary-tanoe-babp-cetak-laba-bersih-rp575-miliar>
- Dalpiaz, E., Rindova, V., & Raviarsi, D. (2010). Where Strategy Meets Culture: The Neglected Role of Cultural and Symbolic Resources in Strategy Research. *Advances in Strategic Management*, 27, 175-208.
- Duppati, G., Rao, N. V., Matlani, N., Scrimgeour, F., & Patnaik, D. (2020). Gender Diversity and Firm Performance: Evidence from India and Singapore. *Applied Economics*, 52(14), 1553-1565.
- Eberl, M., & Schwaiger, M. (2005). Corporate reputation: disentangling the effects on financial performance. *European Journal of Marketing*, 39(7/8).
- Fauziah, F. E. (2018). Diversitas Gender dan Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(2).
- Ghabayen, M. A., Mohamad, N. R., & Ahmad, N. (2016). Board Diversity and Corporate Social Responsibility Disclosure in the Jordanian Banks. *Corporate Board; role, duties and compasion*, 12 (1), 84-99.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartmann, C. C., & Carmenate, J. (2020). Does board diversity influence firms' corporate social responsibility reputation? *Social Responsibility Journal*, 17(8), 1299-1319.
- Candradewi Intan, I. B. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163-3190.
- Isna, T. D. (2022, April 05). Kinerja Membaik, ABM Investama Cetak Laba Bersih Rp148 M pada 2021. Diambil kembali dari [www.fortuneidn.com](http://www.fortuneidn.com): <https://www.fortuneidn.com/market/tanayastri/pendapatan-abm-investama-naik-68-apa-katalisnya>
- Jao, R., Hamzah, D., Laba, A. R., & Mediaty. (2020). Investor Decision in Estimating the Effect of Earning Persistence, Financial Leverage, Foreign Ownership Toward Company Reputation and Company Value. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 453-461.
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi Perusahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1-18.
- Karina, R., & Sufiana, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit dan Efektivitas Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 42-59.
- Kaur, A., & Singh, B. (2018). Measuring the Immeasurable Corporate Reputation. *Metamorphosis: A Journal of Management Research*, 17(1).
- Kesetaraan Gender dan Peran Budaya Perusahaan dalam Mewujudkannya. (2021, April 10). Diambil kembali dari [www.jalin.co.id](http://www.jalin.co.id): <https://www.jalin.co.id/id-id/berita/blog/kesetaraan-gender-dan-peran-budaya-perusahaan-dalam-mewujudkannya>
- Krisyanuar. (2014). Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada Perum. PERHUTANI KBM Ink Surabaya.
- Lengkong, S., Sondakh, M., & Londa, J. (2017). Strategi Public Relation dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan baru Megamas Manado). *e-Journal "Acta Diurna"*, 6(1).
- Lu, J., & Wang, W. (2015). Board Independence and Corporate Investments. *Review of Financial Economics*, 24, 52-64.

- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Pada Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1-9.
- Mardiana, A. J. (2021). The Impact of Corporate Reputation on the Cost of Equity as Mediated by Earnings Quality. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 217-229.
- Mishra, R., & Kapil, S. (2017). Effect of Ownership Structure and Board Structure pn Firm Value: Evidence from India. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17(4).
- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Analisis Laporan Keuangan
- Musteen, M., Datta, D. K., & Kemmerer, B. (2010). Corporate Reputation: Do Board Characteristics Matter? *British Journal of Management*, 21(2), 498-510.
- Nicolo, D. (2015). Towards a Theory on Corporate Reputation and Survival of Young Firms. *Procedia Economics and Finance*. 22, 296-303.
- Oba, B., Tigrel , E., & Sener , P. (2014). Board Structure in Listed Firms; Evidence from an Emerging Economy. *Corporate Governance*, 14(3), 382-394.
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218-227.
- Orozco, L. A., & Vargas, J. (2018). Trends on the relationship between board size and financial and reputational corporate performance The Colombian case. *European Journal of Management and Business Economics*, 27(2), 183-197.
- Oxelheim, L., & Randoy, T. (2003). The Impact of Foreign Board Membership on Firm Value. *Journal of Banking & Finance*, 27, 2369-2392.

- Preffer, J., & Salancik, G. (1978). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Stanford University Press.
- Ramadhani, D. A. (2017). *Pengaruh Diversitas Kebangsaan Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*. Thesis.
- Rao, V., Agarwal, M., & Dahlhoff, D. (2004). How is manifest branding strategy related to the intangible value of a corporation? *Journal of Marketing*, 68(4).
- Riani, S., Yurniwati, & Putriana, V. T. (2022). Analisis Pengaruh Sukuk dan Sukuk Berkelanjutan terhadap Reputasi Perusahaan. *Economis; Journal of Economics and Business*, 6(1), 319-327.
- Saragih, N. R. (2019). *Pengaruh Direktur Asing, Komisaris Asing, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017)*. Skripsi
- Sarmiento, M. N. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum IRA-MOR dengan Perusahaan Bemor di Timor Leste (Studi Kasus Perusahaan IRA-MOR dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)*. Thesis.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9 (61), 23-26.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Ujunwa, A. (2012). Board Characteristics and the Financial Performance of Nigerian Quoted Firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 12 (5), 656-674.
- Velez, S. (2012). *The Strategic Fit Between Board Of Directors Characteristics And The External Environment, And Its Effect On Firm Reputation*. Thesis.

- Verhezen, P. (2015). Concluding Remarks; The Vulnerability of Corporate Reputation. *The Vulnerability of Corporate Reputation; Leadership for Sustainable Long-Term Value*, 109-124.
- Zulkarnain, & Kusuma, W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Asing; Komisaris Asing. dan Direksi Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 29-44.
- Zulkarnain, & Mirawati, W. (2019). Karakteristik dewan direksi dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 2(2), 72-81.